



## RINGKASAN

MUHAMAD TAUFIK. Manajemen Perkawinan Alam Sapi Pedaging di PT Great Giant Livestock (*Management of Natural Breeding of Beef Cattle in PT Great Giant Livestock*). Dibimbing oleh BAGUS P. PURWANTO.

Ditjen PKH (2017) melaporkan bahwa terjadi penambahan populasi sapi pada tahun 2013 dan 2017 yang terus mengalami peningkatan dengan pesat. Untuk tahun 2013 jumlah populasi sapi potong sebanyak 12 686 239 ekor dan pada tahun 2017 populasi sapi potong mencapai 16 599 247 ekor. Data diatas menunjukkan bahwasanya peternakan sapi potong di Indonesia memiliki potensi untuk dikembangkan lebih maju. Peningkatan populasi ternak dapat ditingkatkan melalui salah satu kegiatan yaitu manajemen perkawinan.

Manajemen perkawinan merupakan reproduksi ternak yang bertujuan untuk meningkatkan angka kelahiran atau populasi. Sistem perkawinan pada ternak sapi potong dapat dilakukan melalui Inseminasi Buatan (IB) dan Kawin Alam dengan pejantan unggul atau yang sudah terseleksi untuk menghindari terjadinya *inbreeding*. Praktik Kerja Lapangan ini bertujuan untuk mempelajari manajemen perkawinan alam sapi pedaging dan mengetahui efisiensi reproduksi sapi betina di PT Great Giant Livestock. PT Great Giant Livestock menggunakan dua sistem perkawinan melalui Inseminasi Buatan (IB) dan Perkawinan Alam. Inseminasi Buatan (IB) yang dilakukan PT Great Giant Livestock dilakukan pada sapi *heifer* dengan menggunakan semen beku yang diperoleh dari BIB Singosari. Perkawinan alam di PT Great Giant Livestock menggunakan sapi pejantan lokal dan impor dengan bangsa yaitu *Angus*, *Brahman Cross (BX)*, *Komposit*, *Senepol*, *Limousin*, *Simmental* dengan menggunakan model kandang kelompok (koloni). Perkawinan alam dilakukan pada induk sapi setelah beranak (partus) pada *Days in Milk (DIM)* ke 50 hari. Perbandingan pada perkawinan alam antara jantan dan betina yang digunakan yakni 1 : 25.

Pencapaian dari performa perkawinan dapat dilihat dari hasil PKB (pemeriksaan kebuntingan), *conception rate*, *calving rate*, dan *calving interval*. PKB 1 bulan Januari-Maret yaitu 72 %. Sementara pencapaian rata-rata kebuntingan pada PKB 2 yaitu 90 %. Pencapaian tersebut telah memenuhi standar kebuntingan, sehingga tergolong sangat baik yaitu melebihi pencapaian standar angka kebuntingan 65 %. Lalu persentase *Calving rate* rata-rata bulan Januari-Maret sebesar 95%. *Calving interval* pada bulan Januari-Maret yaitu 13 bulan (395 hari).

Kata kunci : *Days in Milk (DIM)*, inseminasi buatan (IB), perkawinan alam, reproduksi, sapi potong

